

ABSTRAK

Ebi Nabilah : *Sistem Pembelajaran Klasikal di Pesantren* (Penelitian Kualitatif di Pondok Pesantren Sukamiskin Kota Bandung)

Pondok Pesantren Sukamiskin merupakan pesantren tertua di Kota Bandung. Dari awal berdirinya hingga saat ini, format pendidikan di Pondok Pesantren Sukamiskin adalah tradisional. Berbeda dengan format pendidikannya, sistem pembelajaran di pesantren mengalami perubahan pada masa K.H. Raden Haedar Dimiyati, sehingga saat ini sistem pembelajaran di pesantren adalah klasikal. Sistem pembelajaran klasikal di Pondok Pesantren Sukamiskin dengan mempelajari kitab kuning dan beberapa kitab yang ditulis oleh pemimpin pesantren. Metode yang digunakannya adalah metode sorogan, bandongan dan hafalan. Dalam proses pembelajarannya, penggunaan materi dan metode tersebut difokuskan terhadap kemampuan santri dalam memahami, membaca, menterjemahkan dan menghafal kitab.

Di zaman yang serba modern dan lokasi pesantren yang berada di kota, Pesantren Sukamiskin masih mempertahankan pendidikan tradisionalnya dengan menggunakan sistem pembelajaran klasikal. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran klasikal di Pondok Pesantren Sukamiskin dan hasil yang dicapai dari proses pembelajaran tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan alasan peneliti ingin mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan proses pembelajaran klasikal di Pondok Pesantren Sukamiskin. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan format pendidikan yang masih tradisional dengan menggunakan sistem pembelajaran klasikal dalam proses pembelajaran tidak berpengaruh terhadap kualitas capaian pembelajaran. Komponen pembelajaran klasikal, yaitu dasar dan tujuan pembelajaran, materi, metode dan sarana pembelajaran, kyai/ustadz dan evaluasi pembelajaran yang terorganisir dan dioptimalkan oleh semua pihak mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Banyak alumni yang berhasil setelah keluar dari pesantren. Tidak sedikit dari mereka yang menjadi ustadz dan mendirikan pesantren. Tidak hanya dalam bidang pendidikan, banyak santri yang mampu bersaing dalam bidang bakat.

Kata kunci: sistem, pembelajaran klasikal dan pesantren.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG